



# INOVASI

## Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

STAI TEBINGTINGGI DELI

### PENDAMPINGAN TAHSIN AL QUR'AN DENGAN METODE UTHSMANI DI RUMAH QUR'AN AL UTHSMANI PADANG

Fatimah Nurul Zahara<sup>1</sup>, Martin Kustati<sup>2</sup>, Rezki Amelia<sup>3</sup>, Gusmirawati<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang<sup>1,2,3,4</sup>

[fatimahnurulzahara27123@gmail.com](mailto:fatimahnurulzahara27123@gmail.com)<sup>1</sup>, [martinkustati@uinib.ac.id](mailto:martinkustati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [rezkiamelia1987@gmail.com](mailto:rezkiamelia1987@gmail.com)<sup>3</sup>,

[gusmirawati27@gmail.com](mailto:gusmirawati27@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Abstract

Since humans were born in the world until they die, life in the world will never be empty of the learning process. Islam explains that education is a right for every human being. The Asset-Based Community Development (ABCD) method is the method used in this community service activity. This method is a sustainable empowerment method by utilizing the assets, strengths and potentials of the community. From the results of the observations and observations made, for that the author carried out community service activities, namely "Al-Qur'an Tahsin Mentoring with the Uthmani Method at the Al Uthmani Padang Qur'an House." Mentoring and guidance were carried out on students at level 3 of the Uthmani Qur'an House, where previously the students had been tested for their respective reading abilities, so that they were categorized as being at that level. The service carried out using the Uthmani method to the students, most of whom were students, provided quite good results and developments in reading the Qur'an, especially in terms of tajwid and makharijul letters.

**Keywords:** Tahsin Guidance, Uthmani Method, Tajwid, Reading Techniques

#### Abstrak

Sejak manusia lahir di dunia sampai menuju kematian, kehidupan dunia tidak akan pernah sepi dengan proses belajar. Dalam islam menjelaskan bahwa pendidikan menjadi hak bagi setiap manusia. Metode Asset-Based Community Development (ABCD) adalah metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Metode ini merupakan metode pemberdayaan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan aset, kekuatan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, untuk itu penulis melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu "Pendampingan Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Uthmani Di Rumah Qur'an Al Uthmani Padang." Pendampingan dan bimbingan dilakukan pada santri yang berada di level 3 Rumah Qur'an Uthmani, yang sebelumnya para santri sudah di test masing-masing kemampuan bacaannya, sehingga mereka dikategorikan berada di level tersebut. Pengabdian yang dilakukan dengan menggunakan metode Uthmani kepada para santri yang sebagian besar adalah mahasiswa memberikan hasil dan perkembangan yang cukup baik dalam membaca Al-Qur'an terutama dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya.

**Kata Kunci :** Pendampingan Tahsin, Metode Uthmani, Tajwid, Teknik Bacaan

#### PENDAHULUAN

Sejak manusia mulai terlahir di dunia sampai menemui kematian, kehidupan dunia tidak akan pernah sepi tanpa adanya proses belajar. Dalam Al-Qur'an sudah lengkap merencanakan pendidikan manusia. Mulai dari seperti apa manusia, darimana asal manusia, dan kemana arah tujuan hidupnya. Dengan adanya pertanyaan seperti itu akan mengarahkan manusia agar bisa mencari tujuannya sebagai manusia dan selalu belajar sepanjang hayat (Mukhtarom, 2019). Pendidikan menurut islam adalah hal yang sangat penting, hingga Allah SWT menempatkan perintah pertama ketika ayat Al-Qur'an turun adalah *iqra'* (bacalah).

Pendidikan dalam islam merupakan hak bagi setiap manusia, tidak terbatas dan hanya untuk yang berusia muda saja, namun orang dewasa dan orang tua juga bisa menempuh pendidikan. Karena pendidikan tidak hanya di sekolah, masih banyak tempat yang bisa dijadikan sebagai tempat belajar serta tidak ada kata terlambat untuk belajar (Dacholfany, 2018). Sebenarnya kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an itu dimulai dari rumah. Karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Selain itu, orang tua diwajibkan untuk mengajarkan dan membiasakan anak-anaknya untuk membaca Al-Qur'an sejak dini (Saripah, 2016) (Qiptiyah, 2020) (Gade, 2012).

Didiklah anakmu dengan tiga perkara, yaitu mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur'an, sesungguhnya orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an berada pada perlindungan Allah SWT. Pada hari tidak ada perlindungan kecuali perlindungan-Nya bersama-sama dengan Nabi-nabi dan Sahabat-sahabatnya yang tulus. (H.R. AdDaylami dari 'Iliyyi) (Setyawati et al., 2023) (Mulya, n.d.) (Rahayu et al., 2019).

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran agama dan hokum (Arsyad et al., 2023) (Iryani, 2017) (Susanti, 2024). Salah satu kewajiban setiap Muslim adalah membaca, memahami, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an (Syarifah et al., 2022) (Syarifah et al., 2022) (Hakim et al., 2022). Namun, dalam proses membaca Al-Qur'an, terdapat tuntutan untuk melakukannya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang telah disepakati oleh para ulama. Proses penyempurnaan bacaan Al-Qur'an ini dikenal sebagai tahsin (Mizal, 2021a) (PINTU & PUTRA, n.d.).

Tahsin Al-Qur'an berarti memperbaiki atau meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, khususnya dari segi tajwid dan makhrāj (pengucapan huruf). Tahsin bertujuan agar bacaan seseorang sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang dapat mempengaruhi makna ayat yang dibaca. Maka dari itu, pembelajaran tahsin menjadi sangat penting, baik bagi anak-anak yang baru belajar Al-Qur'an maupun orang dewasa yang ingin meningkatkan kualitas bacaan mereka (Islamadeti, 2019) (Mizal, 2021).

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran tahsin adalah Metode Utsmani. Metode ini mengambil nama dari mushaf Utsmani, yaitu versi standar Al-Qur'an yang dikompilasi pada masa Khalifah Utsman bin Affan. Metode ini menekankan pada ketelitian dalam pengucapan huruf dan makhrāj, serta penekanan pada kaidah tajwid (Hisam, 2019). Di Indonesia, metode ini diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an, salah satunya di Rumah Qur'an (RQ) Al-Utsmani yang berada di kota Padang.

Materi disusun dalam sebuah rangkaian yang sangat mudah dipahami sehingga memungkinkan semua kalangan untuk bisa mempelajarinya, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Hal ini disebabkan karena metode utsmani ini sangat praktis dan memiliki beberapa keunggulan, salah satunya penekanan terhadap tajwid dan makharījul huruf yang dilengkapi dengan panduan membacanya.

Metode ini juga sudah digunakan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu Abidatul Hasanah (2017) dengan judul Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun persamaan dari penelitian tersebut dan pengabdian yang sedang dilakukan adalah dari segi metode yang digunakan yaitu menggunakan metode utsmani dalam proses pembelajaran/pendampingan Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu dari segi objek tempat dan usia peserta didik. Pada penelitian tersebut tempat objeknya yaitu di TPQ Nurul Iman Garum Blitar yang cenderung pesertanya anak-anak dan sudah menggunakan metode utsmani selama 23 tahun. Sedangkan pengabdian ini berlokasi di Kota Padang dan santrinya berusia dewasa, rata-rata mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan S1 dan S2.

Disamping itu, ada pula penelitian yang dilakukan oleh Diah Kurniawati (2019) dengan judul Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Utsmani di Jakarta Timur. Adapun ciri khas dari pembelajaran Al-Qur'an disini yaitu dengan “ nasyid dan

tahapan lima langkah” dalam kegiatan inti pembelajarannya. Tahapan lima langkah meliputi baca dari depan, baca dari belakang, baca acak, talaqqi atau baca buku secara individu.

RQ Al-Utsmani Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang fokus pada pengajaran tahsin dengan Metode Utsmani. Lembaga ini memiliki program pendampingan bagi santri yang ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka, baik untuk pemula maupun tingkat lanjut. Program pendampingan tahsin ini sangat penting dalam membantu santri memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an mereka.

Sebelum dilakukan pembimbingan, kondisi bacaan santri masih perlu perbaikan, hal ini diketahui saat dilakukan tes bacaan pada santri. Proses pendampingan tahsin di RQ Al-Utsmani Padang dilakukan dengan pendekatan personal dan bertahap. Santri diberikan pemahaman mendalam tentang tajwid serta latihan intensif dalam pengucapan huruf. Selain itu, metode ini mengutamakan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, sehingga santri dapat mengikuti tahap demi tahap sesuai dengan kemampuan mereka.

Metode Utsmani juga membantu santri untuk lebih fokus pada kesalahan-kesalahan umum dalam bacaan Al-Qur'an, seperti kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf tertentu (makhraj) dan panjang pendek bacaan (mad) (Mulya, n.d.) (Fadhilah, 2022) (Noviani, 2024). Dengan bimbingan langsung dari pengajar yang kompeten, santri diharapkan dapat menguasai teknik membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Adapun hasil pembelajaran dalam menerapkan metode utsmani dalam pengabdian ini yaitu dapat ditinjau dari segi kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah dan ketentuan tajwid yang ada. Dalam hal ini santri mampu menguasai tahsin di level 3 ini, seperti makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan tajwid yang benar. Hasil pembelajaran dapat dilihat ketika santri sudah menyelesaikan pembelajaran selama 12 kali pertemuan dalam jangka waktu 3 bulan untuk setiap levelnya.

Tujuan dari pengabdian pada masyarakat dengan program tahsin ini yaitu agar para santri, yang sebagian besar berasal dari mahasiswa Universitas Negeri Padang bisa merasakan perubahan yang signifikan dari sebelumnya. Sehingga harapannya mereka juga bisa menjadi agen perubahan di tempat tinggalnya sehingga bisa bermanfaat bagi banyak orang ataupun dikampung mereka sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) adalah metode pemberdayaan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan aset, kekuatan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Sehingga masyarakat memiliki tanggung jawab atas pembangunan tersebut (Setyawan et al., 2022) (Riyanti & Raharjo, 2021) (Kurniawan et al., 2024). Metode ABCD memiliki prinsip bahwa sebuah pengakuan didasarkan pada potensi, bakat, kekuatan, aset individu dan masyarakat yang dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik atau positif dengan fokus pada kebutuhan dan permasalahan (Setyawan et al., 2022). Seperti bagaimana cara memandang gelas yang setengah penuh, bukan berarti menafikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat, namun menyatukan energi dari masing-masing individu agar terus bisa berpartisipasi dengan cara yang lebih berarti dalam pembangunan aset.

Masyarakat merupakan aset yang sangat penting bagi sebuah negara, kaitannya dengan pengabdian ini adalah aset masyarakatnya berupa para yang belajar di Rumah Qur'an (RQ) Al-Utsmani di Kota Padang sebagai pendidikan non formal mereka. Dalam praktiknya, metode utsmani ini tidak memerlukan banyak peralatan. Karena metode ini hanya berfokus pada kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan pengabdian yang berjudul “Pendampingan Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Utsmani Di Rumah Qur'an Al Utsmani Padang”, kami menggunakan beberapa pendekatan mulai dari mencari tahu bagaimana pelafalan dan tajwid mereka dalam membaca Al-Qur'an pada level 3 ini hingga bagaimana perkembangannya setelah belajar tahsin dengan metode utsmani ini.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Metode Utsmani. Hanya fokus utamanya yaitu kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan memberdayakan potensi-potensi yang sudah ada oleh para santri Utsmani yang memiliki semangat belajar tinggi dan ingin serius dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.

Dalam pelaksanaan pengabdian yang berjudul Pendampingan Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Utsmani Di Rumah Qur'an Al Utsmani Padang ini menggunakan beberapa strategi pembelajaran, yaitu:

1. Individu, menyeleksi santri secara individu sesuai dengan cara mendengarkan bacaan awalnya. Setelah itu mengelompokkan santri sesuai dengan level yang ada.
2. Setelah mendapatkan kelompok sesuai dengan tingkatan kemampuan awal, masuk pada strategi klasikal. Yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pembelajaran Al-Qur'an secara bersama-sama kepada semua santri.
3. Praktek, yaitu santri diminta untuk mempraktekkan bacaan yang sudah dipelajari, baik secara bersama atau sendiri-sendiri.
- 4.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan kemudian peneliti langsung melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu "Pendampingan Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Utsmani Di Rumah Qur'an Al Utsmani Padang" dimulai pada pukul 07.00 WIB beralamat di Kelurahan Air Tawar, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Pendampingan dan bimbingan tahsin dimulai dengan mengadakan tes untuk menyeleksi santri untuk mengetahui mereka ada di level berapa sesuai dengan kemampuan bacaan yang dimiliki. Namun peneliti fokus melakukan pengabdian pada santri di level 3.



Gambar 1. Do'a Sebelum Belajar



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Talaqi buku



Gambar 4. Talaqi Al-Qur'an



Gambar 5. Do'a Setelah Belajar

**Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Metode Utsmani Level 3**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksana</b>
07.00-07.05 WIB	Salam, Do'a Pembuka, Ice breaking	Pembimbing (Fatimah)
07.05-8.10 WIB	Penjelasan Materi, Talaqqi Buku, Talaqqi Qur'an	Pembimbing (Fatimah)
08.10-08.50 WIB	Setoran Buku, Setoran Qur'an	Pembimbing (Fatimah)
08.50-09.00 WIB	Penutup, Motivasi dan Do'a	Pembimbing (Fatimah)

Berikut langkah-langkah dalam pembelajaran metode Ustmani, yaitu:

- 1) Cara mengajar metode Utsmani di level 3 ini sama dengan level-level sebelumnya. Namun pada level ini lebih mendalam lagi, baik dari segi materi dan pelafalannya juga sudah diharuskan sesuai dengan yang diajarkan. Seperti bacaan idhgom (memasukkan huruf), bacaan diluar kaidah, ghorib (bacaan khusus), ragam Mad (Bacaan Panjang), Berhenti pada wa dan ya sukun, dan berhenti pada huruf Tasydid. Semua materi tersebut disusun untuk 3 bulan ( 12x pertemuan). Adapun cara pembimbing dalam mengajar adalah memberikan contoh bagaimana bacaan yang benar kemudian para santri menirukan atau membaca ulang.
- 2) Setiap pokok pembelajaran atau setiap halamannya, pembimbing menjelaskan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Seperti sebelumnya, pembimbing memberikan contoh kepada para santri dan menguji dengan cara santri membaca ulang materi atau ayat yang sudah dibacakan oleh pembimbing secara bergantian. Setelah dibaca oleh masing-masing individu, pembimbing mengoreksi setiap bacaan yang sudah dipraktikkan oleh santri. Begitu seterusnya, hingga materi di pertemuan itu selesai hingga akhir.
- 3) Adapun bahan ajar atau modul yang dipakai dalam kegiatan ini, khususnya di level 3 tahsin dengan metode Utsmani adalah buku "Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an "Utsmani" Efendi Anwar jilid 2."

Evaluasi dilakukan setiap 1x per minggu atau setiap pertemuan berlangsung, dimulai dari menanyakan apakah tilawahnya mencapai target, materi sebelumnya apakah ada diulang kembali dan sebagainya. Sebelum melanjutkan ke materi baru, pembimbing juga mereview kembali pertemuan sebelumnya. Setelah itu, baru dilanjutkan pada materi baru. Selain itu proses evaluasi dan belajar dilakukan secara talaqqi dan mushafahah. Artinya pertemuan tatap muka antara guru dan siswa di suatu tempat dan waktu tertentu, dimana siswa dapat melihat gerak bibir sang guru dan bisa mengikuti apa yang dibacakan oleh guru atau proses guru menyimak dan mendengar bacaan siswa. Apabila terjadi kesalahan dalam pengucapan, guru bisa menegur dan memberikan contoh yang benar kepada siswanya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah kegiatan ini dilakukan di salah satu Rumah Qur'an yang berada di Kota Padang yaitu Rumah Qur'an Al Utsmani Padang yang berada di, Kelurahan Air Tawar, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Kegiatan ini menjadi wadah untuk membagikan ilmu yang sudah didapatkan oleh pembimbing dalam hal ini penulis sehingga bisa berbagi dengan para santri dan teman-teman mahasiswa yang juga belajar di Rumah Qur'an tersebut. Dengan adanya kegiatan ini bisa meningkatkan nilai non-akademik penulis dan bisa menjadi amal jariyah nantinya.

Memberikan bimbingan dan pendampingan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Usmani kepada santri atau mahasiswa memberikan dampak yang cukup baik bagi santri. Terutama dalam kefasihan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar, baik itu tajwid maupun makharijul huruf. Seperti yang kita ketahui, masih banyak ternyata masyarakat yang belum memahami bagaimana membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, sehingga dikhawatirkan jika salah dalam pengucapan maka juga akan menimbulkan kesalahan makna dalam terjemahannya. Sehingga dengan adanya pengabdian ini memiliki manfaat yang besar dan dapat dijadikan kegiatan yang berkelanjutan. Khususnya bagi Rumah Qur'an Al Utsmani bisa lebih berkembang lagi kedepannya dan menghasilkan generasi Qur'ani.

## REFERENSI

- Arsyad, M., Bima, M. A., Fauzy, M. D. R. K., Saputra, M. I., Thaib, M., & Ramadhan, N. K. (2023). AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER AJARAN DAN HUKUM ISLAM. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(3), 110–118.
- Dacholfany, M. I. (2018). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 43–74.
- Fadhilah, K. I. (2022). *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Usmani Dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus di SMP Islam Thoriqul Huda Cekok Babadan Ponorogo)* [PhD Thesis, IAIN Ponorogo]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19518/>
- Gade, F. (2012). Ibu sebagai madrasah dalam pendidikan anak. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/462>
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TAJWID DI TPQ DARUL ULUM HIDAYATULLAH KOTA PROBOLINGGO. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), 77–85.
- Iryani, E. (2017). Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 66–83.
- Islamadeti, I. (2019). STRATEGI KEGIATAN PROGRAM WAJIB BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA DI SMKN 2 SEBERANG MUSI. *Annizom*, 4(2). <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/2074>
- Kurniawan, F. H., Santoso, B., Sobandi, A., Maulana, M. A., & Fitriana, G. D. (2024). Implementasi Asset Based Community Development: Strategi Peran Pemimpin dalam Pemberdayaan Masyarakat berbasis Circular Economic pada Unit Usaha Syariah. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(1), 197–216.
- Mizal, B. (2021a). Peningkatan Kemampuan Penyebutan Makharij Al-Huruf dan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud pada Kelas III MIN Aceh Selatan. *Penelitian Litapdimas 2020*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16400/>
- Mizal, B. (2021b). Peningkatan Kemampuan Penyebutan Makharij Al-Huruf dan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud pada Kelas III MIN Aceh Selatan. *Penelitian Litapdimas 2020*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16400/>

- Mukhtarom, A. (2019). *Pemikiran Pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan*. Desanta Publisher. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=0H9XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Sejak+manusia+mula+terlahir+di+dunia+sampai+menemui+kematian,+kehidupan+dunia+tidak+akan+pernah+sepi+tanpa+adanya+proses+belajar.+Dalam+Al-Qur%E2%80%99an+sudah+lengkap+merencanakan+pendidikan+manusia.+Mulai+dari+seperti+apa+manusia,+darimana+asal+manusia,+dan+kemana+arah+tujuan+hidupnya.+Dengan+adanya+pertanyaan+seperti+itu+akan+mengarahkan+manusia+agar+bisa+mencari+tujuannya+sebagai+manusia+dan+selalu+belajar+sepanjang+hayat.+&ots=N8sRwddDvc&sig=WbAL74EoxBFnJQbm5Ft5jNzxRe4>
- Mulya, B. (n.d.). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE UTSMANI DALAM RANGKA MEMBERANTAS BUTA AKSARA ARAB PADA IBU-IBU MANULA DI KAMPUNG SERUA PONCOL, CIPUTAT, TANGERANG SELATAN, BANTEN*. Retrieved October 23, 2024, from [https://mytida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file\\_kkn/dd4a8-jurnal-kelompok-1.pdf](https://mytida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_kkn/dd4a8-jurnal-kelompok-1.pdf)
- Noviani, D. (2024). Pendekatan Metode Utsmani: Strategi Efektif Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di SD IT Menara Fitrah. *Jurnal Mu'allim*, 6(2), 263–271.
- PINTU, D. M., & PUTRA, G. (n.d.). *UPAYA GURU PENGAJIAN MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH*. Retrieved October 23, 2024, from <https://repository.iainkerinci.ac.id/system/files/2024-01/SKRIPSI%20PAI%20GELKA%20PUTRA%20OK.pdf>
- Qiptiyah, T. M. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak â€ œPerspektif Al-Qurâ€™TM an dan Hadistâ€™. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 108–120.
- Rahayu, S. H., Huda, H., Wahono, J., Nadjih, D., & Sarnoto, A. Z. (2019). Implementasi Pendidikan Quran Tingkat Lanjut Bagi Santri Usia Dewasa. *Jurnal Nuansa Akademik Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1). <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/583/>
- Riyanti, C., & Raharjo, S. T. (2021). Asset based community development dalam program corporate social responsibility (CSR). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 112.
- Saripah, I. (2016). Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(02), 19–32.
- Setyawan, W. H., Rahayu, B., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, M., & Nurhidayah, R. (2022a). Asset Based Community Development (ABCD). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Setyawan, W. H., Rahayu, B., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, M., & Nurhidayah, R. (2022b). Asset Based Community Development (ABCD). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Setyawati, D. P., Hartono, D., Alamsyah, R., & Handayani, D. F. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Utsmani Dalam Rangka Memberantas Buta Aksara Arab Pada Ibu-Ibu Manula Di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 28–36.
- Susanti, R. (2024). Optimalisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sebagai Peningkatan Pemahaman Keagamaan. *Al-Ijtima'i: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Syarifah, N. A., Nur, T., & Herdiyana, Y. (2022a). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *FONDATIA*, 6(3), 691–701.
- Syarifah, N. A., Nur, T., & Herdiyana, Y. (2022b). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *FONDATIA*, 6(3), 691–701.